

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Perreault dan McCarthy penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui komposisi struktur modal ideal dengan menghitung rata-rata komposisi struktur modal dari beberapa objek yang sudah ditentukan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011: 6).

Penelitian kualitatif digunakan untuk kepentingan yang berbeda bila dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dalam bukunya Sugiono (2010: 35–37) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan ketika:

1. Bila masalah penelitian belum jelas.
2. Untuk memahami makna dibalik data yang tampak.
3. Untuk memahami interaksi sosial.
4. Untuk memahami perasaan seseorang.
5. Untuk mengembangkan teori.
6. Untuk memastikan kebenaran data.
7. Meneliti sejarah perkembangan.

Penulis memandang bahwa penelitian kualitatif sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang penulis lakukan jika melihat berbagai pendapat para ahli yang penulis paparkan. Karena penelitian ini berfokus untuk memahami makna dibalik data yang tampak.

3.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Menurut Sugiono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat

orang lain atau lewat dokumen. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang telah tersedia yaitu berupa dokumen atau literatur dari internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan instrumen utama (*key instrument*) untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif (Christianingsih, 2007: 89). Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

3.3.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Danial pada tahun 2009 mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb (Danial, 2009: 79).

Terdapat tiga kelebihan teknik pengumpulan data metode dokumentasi menurut Dimiyati, ketiga kelebihan tersebut yaitu:

- A. Efisien dari segi waktu
- B. Efisien dari segi tenaga
- C. Efisien dari segi biaya

Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang peneliti butuhkan tinggal mengutip atau mengkopi saja dari dokumen yang sudah ada. Selain kelebihan, terdapat juga kelemahan dari metode dokumentasi, yaitu:

- A. Validitas data rendah, masih bisa diragukan
- B. Reabilitas data rendah, masih bisa diragukan

(Dimiyati, 2013).

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang

lengkap dan jelas (Usman, 2006: 181). Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 16 Perusahaan.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sugiono juga menjabarkan pengertian purposive sampling pada buku yang sama yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2011). Sampel penelitian ini diambil setelah memenuhi kriteria yang sudah penulis tetapkan, diantaranya adalah :

1. Perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.
2. Perusahaan sektor konstruksi yang terdapat *Return On Equity* selama lima tahun.
3. Perusahaan dengan *Return On Equity* diatas rata-rata *Return On Equity* seluruh perusahaan sektor konstruksi.

Setelah dilakukan teknik purposive sampling terdapat enam perusahaan sektor konstruksi yang memenuhi kriteria, antara lain:

1. Total Bangun Persada Tbk.
2. Nusa Raya Cipta Tbk.
3. Waskita Karya (Persero) Tbk.
4. PP (Persero) Tbk.
5. Surya Semesta Intenusa Tbk.
6. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.5 Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan alur atau proses sistematis yang peneliti lakukan dimana dimulai dari pengamatan masalah hingga proses yang akan diteliti. Penulis melakukan penelitian ini melalui beberapa tahapan, seperti tahapan yang matang demi terlaksananya penelitian ini dengan baik dan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Tahapan tahapan tersebut terbagi menjadi tiga fase, sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dimulai dengan menentukan tema penelitian, setelah menentukan tema penelitian selanjutnya menyusun rancangan penelitian yang terdapat pada proposal penelitian dan berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah tahap pra penelitian selesai, tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data. Data laporan keuangan diambil dari website www.idx.com sejumlah yang ditentukan di tahap pra penelitian. Dari data laporan keuangan tersebut diambil hanya pada akun yang dibutuhkan dan mengelompokkannya.

3.5.3 Tahap Pemilahan Data

Data yang sudah terkumpul tidak bisa langsung dilakukan analisis. Data harus dipilah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penulis. Pemilihan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang sudah dipilah selanjutnya dapat dilakukan analisis.

3.5.4 Tahap Analisis Data

Sebuah data akan bermakna jika diterjemahkan atau dianalisis pada konteksnya, oleh karena itu data yang sudah didapat dan sudah dikelompokkan dianalisis dengan akurat. Dalam penelitian ini, pengolahan data dan analisis data akan melalui proses yaitu menyusun kemudian menghitung data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 89).

Terdapat 3 teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari temanya.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil olahan data dalam bentuk uraian dengan teks naratif untuk diadakanya suatu kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengolah data yang sudah dikumpulkan serta sudah dilakukan tahapan reduksi kemudian dilakukan penghitungan yang detail dan berulang agar hasil dari penelitian benar adanya.